

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Kas pada Santri Pesantren Riyadul Hidayah RH La Tahzan Cinangka, Depok.

Hamida Hunein^{1a}, Dini Fitrianti^{2b}, Wizanasari^{3c}

^{abc}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas Pamulang*

¹dosen01396@unpam.ac.id; ²dosen02309@unpam.ac.id; ³dosen02322@unpam.ac.id

*korespondensi: Hamida Hunein

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertajuk "*Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi KAS untuk Santri Pesantren Riyadul Hidayah (RH) La Tahzan, Cinangka, Depok*" bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi digital berbasis web yang dapat diakses secara gratis. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20–21 Maret 2025 di Pesantren Tahfidz La Tahzan, Cinangka, Sawangan, Depok, dengan melibatkan 25 santri sebagai peserta. Pelatihan diawali dengan sesi penyampaian materi mengenai administrasi keuangan digital, kemudian dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi KAS berbasis web, yang dipandu oleh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta: (1) mengenali dan memahami aplikasi berbasis web; (2) memiliki keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi KAS sekolah; (3) mampu mengelola laporan kas secara digital; dan (4) menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik administrasi keuangan di lingkungan pesantren.

Kata kunci: Laporan Keuangan Digital, Aplikasi KAS, Administrasi Berbasis Web

Abstract

This community service program entitled "Training on Digital-Based Financial Report Preparation Using the KAS Application for Students of Riyadul Hidayah (RH) Islamic Boarding School – La Tahzan, Cinangka, Depok" aims to enhance participants' skills in preparing financial reports through a free, web-based application. The training was conducted on March 20–21, 2025, at Pesantren Tahfidz La Tahzan, Cinangka, Sawangan, Depok, and involved 25 students. The activity began with theoretical sessions on digital financial administration, followed by hands-on practice in operating the KAS web application, facilitated by lecturers from the Accounting Study Program at Universitas Pamulang. The expected outcomes of this program include: (1) participants' ability to identify and understand web-based applications; (2) proficiency in using the KAS School financial application; (3) comprehension of digital-based cash report management; and (4) application of the acquired skills in financial administration practices within the pesantren.

Keywords: Digital Financial Report, KAS Application, Web-Based Administration

PENDAHULUAN

Pesantren Riyadul Hidayah (RH) La Tahzan merupakan institusi pendidikan Islam yang berdiri pada tahun 2019 atas inisiatif Bapak Kiai Taufiqurrahman dan memperoleh legalitas yayasan pada tahun 2020. Peresmian pesantren dilakukan oleh KH. Khodamul Quddus selaku pimpinan pondok induk. Pada masa awal operasionalnya, fasilitas yang tersedia hanya mampu menampung sekitar 10 santri, dengan ruangan lantai dua difungsikan sebagai tempat tinggal. Selama tiga tahun berjalan, meskipun beberapa santri tidak dapat melanjutkan pendidikan karena keterbatasan biaya, pesantren tetap berkomitmen memberikan layanan pendidikan secara cuma-cuma, termasuk bebas biaya pendaftaran dan konsumsi harian. Seiring meningkatnya kebutuhan akan sarana yang lebih representatif, pada tahun 2022 dibangun fasilitas asrama baru dengan dukungan pendanaan dari Yayasan Peduli Sedekah Indonesia (YPSI). Saat ini, pesantren menampung 25 santri, 10 di antaranya menetap, dengan dukungan lima tenaga pendidik. Kurikulum yang diterapkan menitikberatkan pada pengajaran Al-Qur'an dan hafalan, serta penguasaan kitab-kitab klasik seperti tajwid, tahsin, tafsir, fiqih, dan

akhlak, tanpa mengabaikan pemberian ijazah formal bagi para lulusan.

Dalam merespons dinamika Revolusi Industri 4.0 yang telah mendorong perubahan fundamental di berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan, pesantren ini berupaya membekali santri dengan keterampilan wirausaha guna membangun kemandirian ekonomi. Pendidikan yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada aspek religius, tetapi juga mengintegrasikan keterampilan praktis berbasis kewirausahaan (Ma'arif & Fattah, 2022). Meskipun sektor UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan, masih terdapat tantangan krusial terkait pengelolaan keuangan, terutama dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang sering kali masih dilakukan secara manual bahkan diabaikan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021; Yanti & Septiani, 2021). Hal ini menjadi hambatan dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan yang mensyaratkan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, dan Collateral) dalam analisis kredit (Syzoria, 2011).

Literasi akuntansi dan kemampuan manajerial keuangan yang rendah menjadi persoalan yang signifikan dalam

pengembangan UMKM (Rahmawati & Hapsari, 2023). Padahal, sistem pembukuan yang tertib tidak hanya membantu dalam mengevaluasi kondisi usaha, tetapi juga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta perencanaan bisnis yang berkelanjutan (Fauzi et al., 2023). Kemajuan teknologi informasi telah menyediakan solusi dalam bentuk aplikasi digital pencatatan keuangan yang mudah diakses dan digunakan, seperti aplikasi “Buku Kas” yang memungkinkan pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan real-time (Khusnaini, 2023).

Sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap peningkatan kapasitas santri dalam menghadapi tantangan ekonomi digital, tim dosen Universitas Pamulang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Kegiatan ini ditujukan kepada para santri Pesantren Riyadul Hidayah (RH) La Tahzan dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan administrasi digital sebagai bekal dalam membangun usaha yang mandiri, sistematis, dan berkelanjutan.

PROSEDUR

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Pesantren Riyadul Hidayah (RH) La Tahzan, Cinangka–Depok, disusun secara sistematis dengan tahapan-tahapan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri dalam hal literasi keuangan digital serta kemampuan kewirausahaan. Proses diawali dengan pembentukan tim pelaksana yang terdiri atas dosen dan mahasiswa dari bidang akuntansi, teknologi informasi, dan kewirausahaan. Tim ini bertanggung jawab dalam menyusun rencana kegiatan, mengatur pembagian tugas, dan memastikan pelaksanaan program berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai pentingnya adaptasi terhadap kewirausahaan digital serta pelatihan pemanfaatan aplikasi pencatatan kas berbasis Android yang tersedia secara gratis. Para santri diperkenalkan pada prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan mikro, akuntansi sederhana, dan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha kecil. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan experiential learning, yang terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta secara aktif.

Dalam sesi praktik, para santri didorong untuk mengunduh aplikasi kas digital sesuai dengan kebutuhan usahanya, kemudian didampingi dalam proses pencatatan kas masuk dan keluar, klasifikasi transaksi, serta penyusunan laporan keuangan dasar. Pendekatan *learning by doing* dipilih untuk mengasah kemampuan praktis santri dalam menerapkan pencatatan digital, sejalan dengan kebutuhan UMKM yang semakin digital dan efisien.

Tahap selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi. Dalam tahap ini, keterlibatan santri diamati secara langsung, disediakan tugas simulasi pencatatan keuangan, dan dilakukan evaluasi pemahaman melalui kuis serta diskusi. Peserta juga diminta memberikan masukan terhadap jalannya pelatihan sebagai dasar perbaikan di masa mendatang.

Pelatihan ini juga mencakup pengenalan berbagai ide usaha berbasis kemandirian seperti les privat membaca Al-Qur'an, penjualan pakaian bekas, jasa penerjemahan, pengelolaan media sosial, dan produksi konten Islami. Setiap ide dibarengi dengan edukasi tentang strategi pemasaran, baik secara online maupun offline. Agar pelatihan lebih menarik dan partisipatif, digunakan pendekatan edukatif-rekreatif seperti permainan ide bisnis berbiaya rendah. Santri

yang menunjukkan kreativitas dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi diberikan penghargaan berupa hadiah edukatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta rasa memiliki terhadap proses pembelajaran.

Sebagai penguatan, pelatihan turut menghadirkan testimoni dari pelaku UMKM yang telah sukses menggunakan aplikasi kas digital dalam menjalankan usahanya. Diharapkan, pengalaman ini menjadi inspirasi sekaligus contoh nyata bagi santri untuk mengembangkan keterampilan digital dan membangun kemandirian ekonomi berbasis syariah di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh tim dosen dari Universitas Pamulang ditujukan untuk memperkuat pemahaman santri di Pesantren Riyadul Hidayah (RH) La Tahzan dalam hal literasi keuangan digital, khususnya melalui pelatihan pengelolaan arus kas menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis teknologi. Salah satu pendekatan utama dalam kegiatan ini adalah pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi "Buku Kas" yang dapat diakses secara gratis melalui platform Google Playstore.

Sesi pelatihan dibuka dengan pemberian pemahaman mengenai urgensi manajemen keuangan dalam keberlangsungan usaha, khususnya untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Santri diberi wawasan bahwa kesuksesan suatu bisnis tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola keuangan secara disiplin, transparan, dan terstruktur. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi acuan dalam merumuskan strategi bisnis, memantau kondisi finansial terkini, dan menjaga keberlanjutan kegiatan usaha (Fauzi et al., 2023).

Salah satu elemen fundamental dalam pengelolaan keuangan adalah arus kas (cash flow), yang berperan penting bagi UMKM dalam menjaga stabilitas operasional. Arus kas yang sehat memungkinkan pengusaha untuk mengantisipasi potensi risiko finansial, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mendukung rencana ekspansi usaha. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 (2018:5), arus kas merupakan aliran masuk dan keluar kas atau setara kas dari aktivitas operasional, investasi, serta pendanaan perusahaan. Laporan arus kas memberikan informasi menyeluruh mengenai asal dan penggunaan dana kas dalam satu periode tertentu.

Selama kegiatan pelatihan, peserta dilatih untuk mengenali dan mencatat transaksi keuangan secara sederhana—mulai dari pemasukan dan pengeluaran kas hingga penyusunan laporan keuangan dasar. Aplikasi yang diperkenalkan antara lain BukuKas, BukuWarung, TemanBisnis, Catatan Keuangan Usaha, dan Akuntansiku. Aplikasi-aplikasi ini dirancang secara ramah pengguna dan dapat disesuaikan dengan berbagai jenis usaha. Fitur yang tersedia meliputi pencatatan pendapatan dan biaya, klasifikasi jenis usaha (seperti kuliner, fashion, jasa digital), laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, manajemen stok, serta pencatatan database pelanggan.

Pemanfaatan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan tidak hanya memudahkan dalam pencatatan transaksi, namun juga memperkuat pemahaman pengguna terkait kondisi finansial usahanya. Aplikasi ini menyediakan laporan keuangan berkala—bulanan, triwulanan, hingga tahunan—yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*).

Kegiatan ini juga didesain agar memiliki dampak jangka panjang. Santri yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat

menjadi agen diseminasi pengetahuan, membagikan ilmu yang telah diperoleh kepada rekan-rekan lainnya di lingkungan pesantren. Strategi ini dimaksudkan untuk membangun budaya literasi digital yang mandiri dan berkelanjutan dalam komunitas pesantren. Program pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 pukul 14.00–16.00 WIB, bertempat di Pesantren Riyadul Hidayah (RH) La Tahzan, Cinangka, Depok.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para santri memiliki pemahaman dan keterampilan dasar dalam pengelolaan keuangan usaha secara mandiri, serta mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai penunjang aktivitas ekonomi. Hal ini menjadi bekal penting agar mereka dapat berkembang sebagai wirausahawan profesional yang juga memiliki landasan keagamaan yang kuat.

KESIMPULAN

Pesantren Riyadul Hidayah (RH) La Tahzan menunjukkan komitmennya dalam membentuk santri yang tidak hanya memiliki kedalaman ilmu keagamaan, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan yang

mandiri. Dalam konteks rendahnya tingkat literasi keuangan yang masih menjadi hambatan signifikan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak. Pemanfaatan aplikasi seperti “Buku Kas” diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri dalam mengelola keuangan usaha secara sistematis, memperkuat kemampuan berwirausaha secara berkelanjutan, serta membentuk generasi santri yang responsif terhadap transformasi digital dan dinamika dunia bisnis masa kini.

REFERENSI

- Fauzi, F., Saputra, N. C., Fadila, A. N., Maulana, A. A., Aprilia, D., Anggreni, P., & Azzahra, S. S. (2023). Penerapan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi BukuKas pada UMKM Warung Mak Yanto. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 257–262.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.599>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2: Laporan Arus Kas*. IAI.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Profil UMKM 2021*. Deputi Bidang UKM, Kemenkop UKM RI.

- Khotimah, H. (2021). Strategi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan. *Jurnal Abdi Ilmu*, 5(1), 12–18.
- Khusnaini, K. (2023). Penerapan aplikasi Buku Warung untuk pencatatan keuangan usaha UMKM Kedai Family. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(6). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i6.3962>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Ma'arif, M. A., & Fattah, N. A. (2022). Strategi pesantren dalam menumbuhkan kemandirian santri berbasis wirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.21831/jppm.v9i1.48215>
- Nugroho, R. A., & Priyanto, B. E. (2021). Efektivitas pelatihan UMKM berbasis digital di masa pandemi. *Jurnal Abdimas Madani Indonesia*, 2(2), 56–65.
- Rahmawati, D., & Hapsari, R. (2023). Literasi keuangan dan pembukuan sederhana bagi UMKM: Studi kasus pada pelaku usaha kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 22–29.
- Saragih, M. R. T., Hidayat, A., & Tanjung, H. (2020). Penerapan metode learning by doing dalam pelatihan keterampilan berbasis digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNOIF*, 3(2), 33–39.
- Sudirman, S., & Rahmawati, N. (2022). Model experiential learning dalam penguatan keterampilan wirausaha digital di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 44–59.
- Syzoria. (2011). Penerapan metode 5C dalam analisis kelayakan kredit. *Jurnal Manajemen Perbankan*, 3(1), 55–62.
- Utami, A., & Arifin, Z. (2020). Pembelajaran interaktif dan partisipatif dalam program pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(2), 101–110.
- Yanti, R., & Septiani, M. (2021). Analisis hambatan pelaku UMKM dalam menerapkan pembukuan usaha. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 290–306.